Senin, 26 Juni 2023, Pekan Kedua Belas dalam Masa Biasa

Kejadian 12:1-9; Mazmur 32; Matius 7:1-5

Kitab Kejadian berkisah tentang panggilan Tuhan kepada Abram (yang kemudian berganti nama menjadi Abraham) untuk meninggalkan negerinya, bangsanya, dan rumah ayahnya dan pergi ke negeri yang akan ditunjukkan oleh Tuhan kepadanya. Abram taat, percaya, dan bersedia mengikuti bimbingan Tuhan, meskipun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi. Abraham menyerahkan diri pada kehendak Tuhan dan terbuka pada tuntunan-Nya, bahkan meski jalan yang akan dilalui tidak pasti. Itulah iman, taat dan percaya pada rencana Tuhan yang selalu lebih besar daripada rencana pribadi.

Dalam Matius, Yesus mengingatkan akan bahaya semangat kritis dan menghakimi orang lain secara munafik, karena diri sendiri tidak lepas dari kesalahan. Lebih baik terlebih dahulu menguji hati sendiri dan mengatasi kekurangan sendiri sebelum menunjukkan kesalahan orang lain. Sikap rendah hati penting bagi orang beriman, sadar bahwa tidak ada orang yang sempurna dan oleh karenanya membutuhkan kasih karunia dan pengampunan Tuhan. Lebih baik terhadap orang lain dikebangkan sikap berbelas kasih dan pengertian, sebagaimana Tuhan penuh kasih karunia dan berbelas kasih kepada semua orang.

Mari meneladani Abraham dalam beriman dan mengamalkan iman dengan berbelas kasih dan pengertian kepada sesama.